



Kayu Hasil Olahan

- Kayu Hasil Olahan Pohon merupakan penghasil kayu, dari bahan kayu tersebut dapat diolah
- lagi menjadi produk lain. Di Indonesia kayu dikenal dalam berbagai bentuk, ada kayu balok utuh, papan,
- balok maupun dalam bentuk kayu olahan, dengan ukuran tebal, lebar dan panjang yang bervariasi.
- Perkembangan teknologi yang semakin canggih sekarang ini memberikan peluang untuk memproduksi
- berbahan dasar kayu yang lebih variatif, baik itu ombinasi dengan bahan lain maupun teknologi finishing
- yang lebih kreatif lagi. Dengan teknologi maju sekarang, kayu olahan sudah dibuat dengan finishing yang
- sesuai dengan permintaan pasar, selain produk kayu olahan di atas, produk olahan yang berasal dari kayu,
- seperti mainan anak-anak, benda-benda furniture, peralatan sekolah, dan lain-lain

Berikut adalah produk kayu olahan yang terbuat dari kayu, antara lain

- 1. Kayu Lapis / Plywood
- 2. Kayu Gergajian/Sawntimber
- 3. Kayu Serpih/Chip
- 4. Kayu Bentukan/Moulding
- 5. Veneer
- 6. Blockboard
- 7. Furniture
- 8. Kertas
- 9. Pulp
- 10. Komponen bangunan / kayu bangunan
- 11. Papan Partikel/Particle Board
- 12. Papan Serat
- 13. Papan Semen

Beberapa keuntungan yang diperoleh dari penggunaan kayu lapis jika dibandingkan dengan

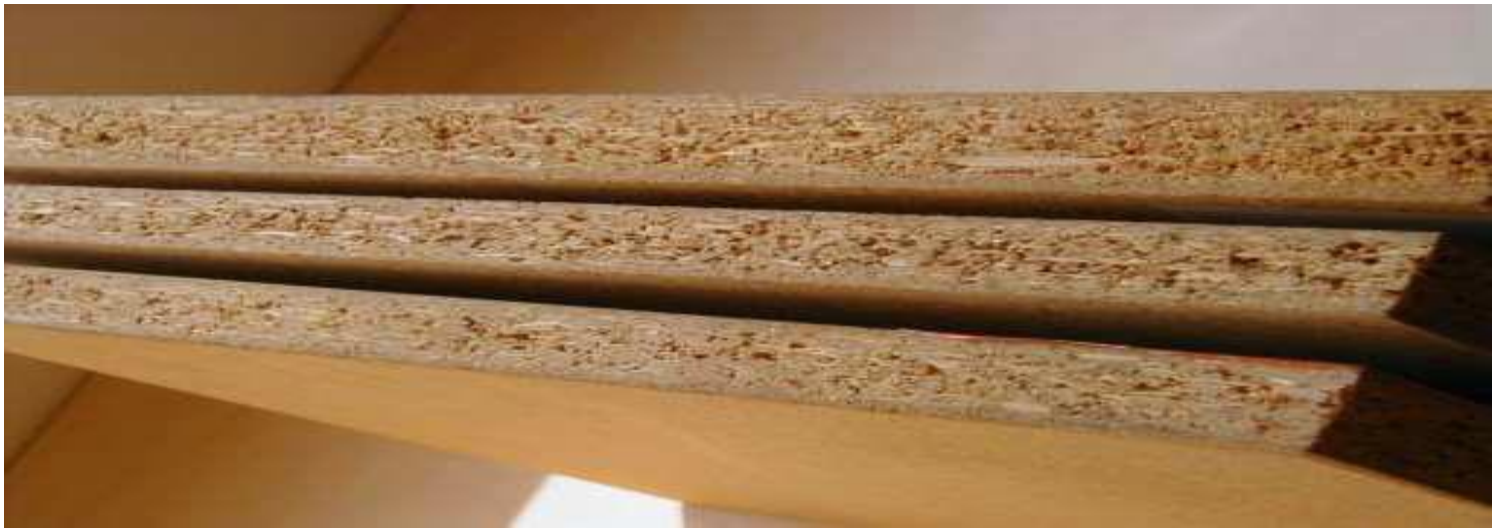
- penggunaan kayu lain adalah: a) Susut pada arah memanjang dan melebar jauh lebih kecil, sehingga
- merupakan bahan yang memiliki stabilitas dimensi yang lebih baik, b) Memungkinkan penggunaan
- lembaran-lembaran papan yang lebih besar, c) Memungkinkan penggunaan lembaran-lembaran papan
- berbentuk kurva, d) Ringannya kayu lapis hingga memudahkan perlakuan kayu lapis pada pembuatanpembuatan
- bentuk tertentu, dan e) Memungkinkan mendapat efek nilai dekoratif yang lebih luas

Multiplek



- Multipleks Multipleks, adalah produk kayu hasil olahan yang terbentuk dari beberapa
- lapisan lembaran kayu, lembaran-lembaran tersebut direkatkan dengan tekanan tinggi dan
- menggunakan perekat khusus. Kayu lapis yang terdiri dari lebih dari tiga lembar lapisan dipasaran
- disebut dengan sebutan multipleks, sedangkan kayu lapis yang terdiri dari tiga lembar kayu disebut
- namanya tripleks.
- Ketebalan kayu lapis bervariasi, mulai dari 3mm, 4mm, 9mm, dan 18mm dengan ukuran
- penampang standart yaitu 120cm x 240cm. Kayu lapis bisa digunakan sebagai material untuk perabot,
- furniture, seperti kitchen set, tempat tidur, lemari, atau meja.

- **MDF (Medium Density Fiberboard)**
- Kayu MDF merupakan material kayu olahan yang tidak tahan terhadap air dan kelembapan,
- bahan ini terbuat dari campuran bubur kayu dengan bahan kimia tertentu, cara pembuatannya mirip
- dengan kayu partikel. Untuk daerah-daerah yang memiliki kelembapan tinggi, sebaiknya tidak
- menggunakan kayu MDF



- Medium Density Fiberboard Finishing kayu MDF bisa dilakukan dengan lapisan irisan
 - kayu tipis (veneer), pelapis kertas (tacon, supercon,dll), melamik ataupun duco.
- Keunggulan dari MDF
- adalah permukaannya yang halus dan tidak berpori membuat proses finishing jauh lebih praktis
 - dibandingkan proses finishing pada jenis kayu lainnya, kelebihan lainnya adalah, MDF dapat
 - dilengkungkan, karena serbuk kayunya lebih lembut daripada partikel.namun ada juga kelemahannya
 - yaitu harga yang relatif lebih mahal.

Blockboard

- Blockboard, adalah istilah yang dipakai untuk bahan berupa lembaran seperti papan kayu. Yang
- dibuat dari balok-balok kayu berukuran 4cm-5cm dipadatkan menggunakan mesin, setelah itu diberi
- pelapis, sehingga hasil akhirnya berupa lembaran seperti papan kayu



Blockboard memiliki dua pilihan ketebalan, 15mm dan 18mm, harganya pun cenderung lebih murah dibandingkan kayu solid. Board yang sering digunakan di industri mebel di Indonesia yaitu teakblock, yang sesungguhnya adalah multipleks di mana lapisan terluarnya adalah kayu jati, namun di

bagian dalam adalah kayu lina, ini akan menambah nilai kayu tersebut, karena pola kayu yang dijual adalah kayu jati. Teknologi yang ada saat ini, telah memungkinkan lapisan kayu untuk direkatkan pada bahan yang ringan, seperti aluminium dan juga PVC sehingga penampilannya tetap kayu, tetapi ringan. Demikian juga untuk menambah kekuatan aggregate, antara lain memasukkan bahan kimia tambahan

ke dalam campuran aggregate, dengan demikian bahan tsb akan mampu tahan air sehingga bisa dipakai di luar ruangan. Ukuran blockboard bermacam-macam, dipasaran dapat dijumpai seperti ukuran tebal 0,9 – 1,8 cm, dan panjang-lebar; 122 x 244 cm

Partikel Board

Board Partikel board, merupakan serbuk-serbuk kayu kasar yang dicampur dengan bahan kimia khusus, campuran tersebut kemudian disatukan dengan lem dan dikeringkan dengan suhu tinggi kemudian di press sehingga berbentuk lembaran.



Furniture berbahan partikel biasanya menggunakan lapisan tempel; seperti HPL, Decosit,

Takonsit, dsb. Saat ini penggunaan bahan partikel sangat banyak, biasanya digunakan untuk furnitur furniture

siap rangkai yang tersebar pada toko-toko meubel. Beda dengan blockboard dan multipleks,


bahan partikel tidak bisa menggunakan finishing semprot (melamin dan duco), secara kualitas/kekuatan

pun jauh dibawah blockboard dan multipleks, kepadatan partikel berkisar 160-450 kg/m³.

Teakwood

Teakwood, adalah lembaran berupa corak kayu jati, dimensi panjang, lebar dan tebal seperti multiplek dan blockboard, teakwood biasanya untuk melapisi kedua bahan tersebut. Gbr 1.8 Teakwood

Fungsi dari teakwood adalah memberikan corak pada blockboard atau multipleks, dan corak teakwood bermacam-macam, dan biasanya teakwood dilapiskan pada blockboard yang akan menggunakan finishing melamin, sehingga serat kayu jatinya kelihatan. Jika anda pernah melihat papan tulis berwarna putih, dengan alat tulis spidol, maka itulah melaminto




Melaminto, dengan permukaan yang halus dan licin biasanya juga digunakan untuk lapisan blockboard atau multipleks yang akan difinishing duco.

Permukaan melaminto yang sudah halus memudahkan dalam proses finishing. Jika tidak menggunakan

melaminto (misal tanpa lapisan atau menggunakan teakwood) maka proses menjadi lama, karena harus mendempul dan mengamplas beberapa kali yang memakan waktu. Dengan menggunakan melaminto, tahap pendempulan dan pengamplasan bisa sangat tereduksi waktunya

TEAK WOOD





Fungsi dari teakwood adalah memberikan corak pada blockboard atau multipleks, dan corak teakwood bermacam-macam, dan biasanya teakwood dilapiskan pada blockboard yang akan menggunakan finishing melamin, sehingga serat kayu jatinya kelihatan.

Jika anda pernah melihat papan tulis berwarna putih, dengan alat tulis spidol, maka itulah melaminto. Melaminto, dengan permukaan yang halus dan licin biasanya juga digunakan untuk lapisan blockboard atau multipleks yang akan difinishing duco. Permukaan melaminto yang sudah halus memudahkan dalam proses finishing

KESIMPULAN

Pengenalan atas sifat-sifat kayu akan sangat membantu dalam menentukan jenis-jenis kayu untuk tujuan pembelajaran bag guru dan siswa. Diharapkan dengan memahami sifat-sifat kayu dan jenis-jenis kayu untuk penggunaan tertentu [pembelajaran] akan semakin mengurangi keterbatasan akan suatu jenis kayu tertentu sehingga pemanfaatan jenis-jenis kayu yang semula belum dimanfaatkan akan semakin meningkat.



**TERIMAKASIH
SELAMAT BELAJAR**